

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

PERSEPSI GURU SD TERHADAP PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI SD NEGERI 016528 BANDAR PASIR MANDOGGE

Maria Friska Nainggolan¹, Asa'aro Laia², Krisna Yanti Sitohang³,

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan

Jl. Kapten Muslim No.79 Medan 20123 MedanTelp (061)-8476769

Email: ¹maria.friska@yahoo.com, ²asaarolaia1106@gmail.com, ³krisnayanti120698@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, yang berjudul “ Persepsi Guru SD Terhadap Penerapan Kurikulum 2013”. Sumber data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari sumber wawancara langsung terhadap 6 guru SD. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi guru SD terhadap penerapan kurikulum 2013, mengetahui faktor pendukung dalam penerapan kurikulum 2013 dan mengetahui kendala dalam penerapan kurikulum 2013, mengetahui upaya yang dilakukan guru SD agar guru SD lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan kurikulum 2013. Data di analisis dengan menggunakan teknis analisis data kualitatif dari Miles dan Huberman (1994) dengan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa persepsi guru SD terhadap penerapan kurikulum 2013 adalah kurikulum 2013 adalah kurikulum yang pengajarannya tematik integrative dan membuat siswa lebih aktif didalam kelas dengan menggunakan buku – buku, alat peraga, dan infokus yang diberi pemerintah dan sudah memadai.

Keywords/Kata Kunci : Penerapan Kurikulum 2013, Persepsi Guru SD

ABSTRACT

This research is a type of qualitative research, entitled "Elementary Teachers' Perceptions of the Implementation of the 2013 Curriculum". The data source of this research is primary data obtained from direct interviews with 6 elementary school teachers. The purpose of this study was to determine the perceptions of elementary school teachers towards the implementation of the 2013 curriculum, to know the supporting factors in implementing the 2013 curriculum and to find out the obstacles in implementing the 2013 curriculum, to find out the efforts made by elementary teachers to make elementary teachers more creative and innovative in implementing the 2013 curriculum. by using qualitative data analysis techniques from Miles and Huberman (1994) with three stages, namely data reduction, data presentation, and conclusions. The results of the study concluded that the perception of elementary school teachers towards the implementation of the 2013 curriculum was that the 2013 curriculum was an integrative thematic curriculum and made students more active in the classroom by using books, teaching aids, and adequate information provided by the government.

Keywords: *Implementation of the 2013 curriculum, Elementary Teacher*

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Secara umum kurikulum adalah suatu alat untuk mencapai tujuan pendidikan serta pedoman dalam pelaksanaan pengajaran pada semua jenis dan tingkat pendidikan di Indonesia. Kurikulum digunakan sebagai acuan penyelenggaraan pendidikan misalnya rancangan kerja, kalender akademik, dan perangkat pembelajaran. Menurut Hilda Taba dalam Nasution (2009:7) mengemukakan, bahwa pada hakikatnya tiap kurikulum merupakan suatu cara untuk mempersiapkan anak agar berpartisipasi sebagai anggota produktif dalam masyarakatnya. Tiap kurikulum, bagaimanapun polanya, selalu mempunyai komponen – komponen tertentu, yakni pernyataan tentang tujuan dan sasaran, seleksi dan organisasi bahan dan isi pelajaran, bentuk dan kegiatan belajar mengajar dan akhirnya evaluasi hasil belajar. Pada dasarnya penerapan kurikulum 2013 memunculkan persepsi dikalangan guru. Sebab banyak guru yang tidak memahami dan mengerti pelaksanaan kurikulum 2013, sehingga banyak guru tidak optimal dalam mengajar disekolah. hambatan dalam penerapan kurikulum disekolah terletak pada guru, diantaranya kurangnya persepsi yang positif terhadap kurikulum dan kemampuan guru itu sendiri dalam penerapannya disekolah dasar. Namun dalam penerapan kurikulum 2013 disekolah dasar masih banyak kendala yang dialami oleh para guru dimana kendala tersebut, pemerintah setempat masih kurang dalam mensosialisasikan tentang kurikulum 2013 dan harus ada pelatihan yang diterapkan kepada guru – guru, pedoman penilaian belum jelas sehingga guru – guru masih belum paham dalam membuat penilaian terhadap hasil belajar siswa, manajemen waktu yang tidak seimbang, pendekatan tematik tidak sesuai dengan mata pelajaran, guru yang masih bingung dalam penggunaan sarana dan prasarana

didalam penerapan kurikulum 2013, metode pembelajaran yang tidak bervariasi yang digunakan dalam pembelajaran kurikulum 2013, Maka dalam hal ini Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi guru SDN 016528 Bandar Pasir Mandoge terhadap penerapan kurikulum 2013, mengetahui faktor pendukung dalam penerapan kurikulum 2013 di SDN 016528 Bandar Pasir Mandoge, mengetahui kendala dalam penerapan kurikulum 2013 di SDN 016528 Bandar Pasir Mandoge, mengetahui upaya yang dilakukan guru SDN 016528 Bandar Pasir Mandoge lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan kurikulum 2013.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena – fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder dimana jurnal – jurnal/ penelitian terdahulu sedangkan data primer adalah hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap partisipan. Lokasi penelitian adalah di sekolah dasar 016528 bandar pasir mandoge. Dalam penelitian ini ada 4 teknik dalam pengumpulan data yakni :1. Penentuan Sampel , 2.Pembuatan daftar pertanyaan, 3. Teknik Wawancara, 4. Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN 1.1 Profil SDN 016528 Bandar Pasir Mandoge

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan sekolah tersebut sebagai penelitian ini, berikut profil sekolah tersebut :
Sekolah : SDN 016528
Bandar Pasir Mandoge
Waktu Penyelenggaraan : Pagi
Status : Negeri
Bentuk Pendidikan : SD

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
Tanggal SK Pendirian : 1981-01-04
Tanggal SK Izin Operasional : 1910-01-01
Kepala Sekolah : Adilah, S.Pd

1.2 Profil Guru/ Responden di SDN 016528 Bandar Pasir Mandoge

1. Nama Guru : Ibu Mida Siringo – ringo, S.Pd
Wali Kelas : 1 SD

Mengajar di SDN 016528 Bp. Mandoge dari tahun 1982 sampai dengan sekarang maka ibu ini sudah 38 tahun mengajar disekolah tersebut dan Sudah PNS sehingga peneliti mewawancarai ibu sebagai informasi peneliti dikarna kan sudah kurang lebih 32 tahun dalam penggunaan kurikulum 2006/ KTSP dan sudah kurang lebih 6 tahun dalam penggunaan kurikulum 2013 sehingga sangat memungkinkan peneliti mewawancarai guru tersebut, dari segi pengalaman yang sudah cukup lama dalam penggunaan kurikulum yang lama dengan kurikulum yang baru.

2. Nama Guru : Masriani Purba, S.Pd
Wali Kelas : 2 SD

Mengajar di SDN 016528 Bp. Mandoge dari tahun 2004 sampai dengan sekarang maka ibu ini sudah 16 tahun mengajar disekolah tersebut sehingga peneliti mewawancarai ibu sebagai informasi peneliti, namun dalam hal ini ibu ini masih Honor Daerah di sekolah tersebut, peneliti mewawancarai ibu ini dikarna ibu sudah hampir kurang lebih 10 tahun mengajar dikelas dengan penggunaan kurikulum 2006/ KTSP dan sudah 6 tahun dalam penggunaan kurikulum 2013, sehingga peneliti mewawancarai ibu ini dikarna sudah cukup lama ibu ini mengajar dengan kurikulum yang lama dan baru.

3. Nama Guru : Asmah, S.Pd Wali kelas : 3 SD

Mengajar di SDN 016528 Bp. Mandoge dari tahun 1992 sampai dengan sekarang maka ibu

ini sudah 28 tahun mengajar disekolah tersebut dan Sudah PNS sehingga peneliti mewawancarai ibu sebagai informasi peneliti dikarna kan sudah kurang lebih 22 tahun dalam penggunaan kurikulum 2006/ KTSP dan sudah kurang lebih 6 tahun dalam penggunaan kurikulum 2013 sehingga sangat memungkinkan peneliti mewawancarai guru tersebut, dari segi pengalaman yang sudah cukup lama dalam penggunaan kurikulum yang lama dengan kurikulum yang baru.

4. Nama Guru : Tiurlan Panjaitan,
S.Pd

Wali Kelas : 4 SD

Mengajar di SDN 016528 Bp. Mandoge dari tahun 1982 sampai dengan sekarang maka ibu ini sudah 38 tahun mengajar disekolah tersebut dan Sudah PNS sehingga peneliti mewawancarai ibu sebagai informasi peneliti dikarna kan sudah kurang lebih 33 tahun dalam penggunaan kurikulum 2006/ KTSP dan sudah kurang lebih 5 tahun dalam penggunaan kurikulum 2013 sehingga sangat memungkinkan peneliti mewawancarai guru tersebut, dari segi pengalaman yang sudah cukup lama dalam penggunaan kurikulum yang lama dengan kurikulum yang baru.

5. Nama Guru : Esta Siagian, S.Pd Wali kelas : 5 SD

Mengajar di SDN 016528 Bp. Mandoge dari tahun 1983 sampai dengan sekarang maka ibu ini sudah 37 tahun mengajar disekolah tersebut dan Sudah PNS sehingga peneliti mewawancarai ibu sebagai informasi peneliti dikarna kan sudah kurang lebih 32 tahun dalam penggunaan kurikulum 2006/ KTSP dan sudah kurang lebih 5 tahun dalam penggunaan kurikulum 2013 sehingga sangat memungkinkan peneliti mewawancarai guru tersebut, dari segi pengalaman yang sudah cukup lama dalam penggunaan kurikulum yang lama dengan kurikulum yang baru.

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

6. Nama Guru : Rasmi Sirait, S.Pd Wali kelas : 6 SD

Mengajar di SDN 016528 Bp. Mandoge dari tahun 1987 sampai dengan sekarang maka ibu ini sudah 33 tahun mengajar disekolah tersebut dan Sudah PNS sehingga peneliti mewawancarai ibu sebagai informasi peneliti dikarna kan sudah kurang lebih 28 tahun dalam penggunaan kurikulum 2006/ KTSP

dan sudah kurang lebih 5 tahun dalam penggunaan kurikulum 2013 sehingga sangat memungkinkan peneliti mewawancarai guru tersebut, dari segi pengalaman yang sudah cukup lama dalam penggunaan kurikulum yang lama dengan kurikulum yang baru.

Tabel 1. Reduksi Data (Berbentuk Analisis

| No | Daftar Pertanyaan Wawancara | Hasil Reduksi Data |
|----|--|---|
| 1. | Apa yang bapak/ Ibu ketahui tentang kurikulum 2013 ? | Dari pertanyaan butir 1 guru mendeskripsikan dan menjelaskan bahwa dengan penerapan kurikulum 2013 siswa lebih aktif belajar dikelas karena pengajaran bersifat tematik integrative sehingga membuat siswa lebih terampil dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru karena pengerjaan tugas dilakukan secara berkelompok dan diskusi. Hal ini sesuai dengan Tujuan penerapan kurikulum 2013 yang diterapkan oleh Kemendikbud tertuang pada Permendikbud No 69 Tahun 2013 yang berbunyi, bahwa melalui penerapan kurikulum 2013 kita akan menghasilkan manusia yang : produktif, kreatif, inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. |

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

| | | |
|---|---|---|
| 2 | 2013 ? | Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti ada 3 guru yaitu guru kelas 1, 2 dan 3 mengatakan bahwa sekolah SDN 016528 Bandar Pasir Mandoge telah menerapkan kurikulum 2013 selama 6 tahun, sedangkan guru kelas 4, 5 dan 6 mengatakan bahwa kurikulum 2013 telah diterapkan lebih kurang 5 tahun, hal ini dapat berbeda terhadap waktu penerapannya karena kurikulum 2013 terlebih dahulu diterapkan pada kelas rendah yaitu kelas 1,2, dan 3. Sedangkan kurikulum 2013 diterapkan dikelas tinggi yaitu kelas 4,5 dan 6 satu tahun setelahnya. |
| 3 | Apakah ada pelatihan yang diberikan sekolah kepada Bapak/Ibu tentang kurikulum 2013 ? | Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, semua responden mengatakan bahwa ada pelatihan yang diberikan oleh pihak sekolah terhadap guru – guru, mulai dari KKG (Kerja Kelompok Guru), pelatihan dikabupaten dan tingkat kecamatan dalam penerapan kurikulum 2013 tersebut. |

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

| | | |
|----|---|--|
| 4. | Menurut bapak/ ibu apa saja faktor pendukung dalam penerapan kurikulum 2013 ? | Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, semua responden mengatakan bahwa faktor pendukung penerapan kurikulum 2013 adalah alat peraga, infokus, dan buku – buku pembelajaran dari pemerintah yang sudah memadai sehingga membuat siswa lebih mudah mengerti pembelajaran karena dengan menggunakan infokus, siswa dapat melihat secara langsung materi yang diajarkan guru dan mempraktekkan langsung kegiatan yang berjalan |
| | | didalam kelas sesuai dengan tema yang siswa pelajari. |

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

| | | |
|---|--|--|
| 5 | Menurut Bapak/ ibu apa ada kendala dalam menerapkan kurikulum 2013 ? | Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, secara detail responden menjelaskan bahwa kendala yang dialami guru adalah ada beberapa kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran antara lain yaitu ada siswa yang tidak aktif didalam kelas dikarenakan siswa belum mengerti tema yang diajarkan oleh guru, disamping itu ada juga siswa yang daya tangkapnya rendah sehingga guru harus mengulang- ulang tema yang diajarkan sehingga guru perlu memberikan tugas tambahan dirumah kepada siswa setiap harinya sehingga siswa dapat mencari informasi pembelajaran dengan bantuan orang tua dari rumah. Kendala selanjutnya adalah kurang mampunya siswa dalam mengoperasikan komputer untuk mencari materi yang sesuai dengan tema yang diberikan oleh Guru. |
|---|--|--|

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

| | | |
|---|---|---|
| 6 | Bagaimana cara Bapak/ ibu dalam menyikapi kendala tersebut ? | Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, responden menjelaskan cara guru dalam menyikapi kendala tersebut yaitu dengan melakukan pendekatan kepada siswa, menggunakan alat peraga yang membuat siswa akan lebih mudah mengerti , menggunakan metode yang menarik seperti metode diskusi dan kerja kelompok yang membuat siswa lebih aktif didalam kelas. |
| 7 | Menurut bapak/ ibu bagaimana sikap siswa terhadap belajar dalam kelas dengan penerapan kurikulum | Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, guru menjelaskan bahwa sikap siswa |
| | 2013 ? | dalam penerapan kurikulum 2013, siswa lebih berani mengutarakan pendapat karena pembelajaran dilakukan secara berkelompok dan diskusi bersama dengan teman - temannya, selanjutnya siswa lebih aktif dan antusias karena guru menggunakan alat peraga didalam pembelajaran kurikulum 2013. |
| 8 | Bagaimana cara yang dilakukan bapak / ibu dalam menerapkan kurikulum 2013 didalam proses belajar mengajar ? | Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, cara guru dalam menerapkan kurikulum 2013 adalah dengan menggunakan alat peraga, infokus yang ditampilkan didepan kelas serta melakukan study tour ke daerah yang terdekat dengan sekolah agar siswa lebih aktif didalam proses belajar mengajar didalam kelas. |

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

| | | |
|----|---|---|
| 9 | Apakah dengan adanya sarana dan prasarana yang tersedia dalam pembelajaran kurikulum 2013 membuat bapak/ ibu lebih mudah dalam mengajar dikelas ? | Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, semua responden menjawab bahwa dengan adanya sarana dan prasarana guru dapat dengan lebih mudah dalam mengajar dikelas karena siswa dapat melihat secara langsung materi yang diajarkan dan mempraktekkannya sesuai dengan materi yang diajarkan didalam kelas. |
| 10 | Metode apa yang digunakan bapak/ ibu dalam pembelajaran kurikulum 2013 ? | Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, maka ditemukan bahwa guru kelas 2 sampai guru kelas 6 menjawab bahwa guru menggunakan metode diskusi, tanya jawab dan kerja kelompok , sedangkan guru kelas 1 menggunakan metode kerja kelompok dan metode Sas (Struktur Analitik Sintesis), dimana metode Sas adalah metode yang biasa digunakan untuk proses pembelajaran membaca dan menulis permulaan |
| | | bagi siswa pemula. |

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

| | | |
|----|---|--|
| 11 | Menurut bapak/ ibu, apakah dengan menggunakan metode tersebut pembelajaran kurikulum 2013 lebih efektif ? | Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, respon menjawab bahwa dengan menggunakan metode tersebut proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 lebih efektif namun ada juga guru kelas 1 dan 4 yang mengatakan bahwa dengan metode tersebut masih belum efektif pembelajarannya dikarna tingkat pengetahuan anak – anak yang berbeda sehingga perlu diterapkan metode yang lain dalam pembelajaran kurikulum 2013. |
| 12 | Menurut bapak/ ibu seperti apa proses pembelajaran tematik integrative ? | Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, responden menjawab bahwa pengajaran tematik integrative adalah pengajaran yang terpadu dimana dalam 1 subtema terdapat 3 mata pelajaran yang akan diajarkan sekaligus dalam bentuk tema – tema yang akan diajarkan para guru . |

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

| | | |
|----|--|--|
| 13 | Bagaimana pandangan bapak / ibu terhadap proses penilaian yang digunakan didalam kurikulum 2013? | Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, guru menjawab bahwa penilaian didalam kurikulum 2013 sudah bagus karna mencakup 3 penilaian yaitu penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan. penilaian sikap dilakukan dengan membimbing, untuk penilaian pengetahuan dilakukan dengan cara memberi pelajaran dan untuk penilaian keterampilan dilakukan dengan cara praktek langsung. Maka ketiga penilaian ini harus dimiliki oleh siswa agar siswa tersebut mampu melanjutkan pendidikan ketingkat selanjutnya. |
|----|--|--|

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

1.5 Triangulasi

❖ Dalam wawancara guru mengatakan bahwa kurikulum 2013 adalah kurikulum yang tematik integrative yang membuat siswa lebih aktif didalam kelas namun dalam hal ini masih ada saja kendala yang dialami guru didalam kelas pada saat proses pembelajaran yakni siswa yang tidak aktif didalam kelas.

❖ Guru SDN 016528 Bandar Pasir Mandoge dalam menyikapi kendala tersebut sudah sangat mampu dimana guru melakukan pendekatan kepada siswa dan memberikan tugas tambahan kepada siswa apabila ada siswa yang kurang mengerti dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

❖ Disekolah SDN 01652 Bandar Pasir Mandoge sarana dan prasaran sudah memadai namun peneliti pada saat melakukan observasi sarana dan prasarana tersebut tidak dipakai secara maksimal seperti penggunaan infokus didalam kelas. Infokus tersebut sudah ada disediakan oleh pihak sekolah namun guru – guru tidak memakainya didalam kelas pada saat proses pembelajaran, laptop yang disediakan oleh pihak sekolah tidak dipergunakan secara maksimal juga dikarna kan guru – guru kelas yang mengajar sudah rata – rata tua sehingga mereka tidak mengerti menggunakan laptop tersebut.

❖ Penggunaan metode didalam kelas yang digunakan guru – guru tersebut hanya 3 saja yakni; metode diskusi, kelompok dan tanya jawab namun didalam kurikulum 2013 metode yang digunakan didalam kelas sangat bervariasi dan masih banyak lagi namun guru – guru SDN 016528 hanya menggunakan ketiga metode tersebut. Dari segi penerapan kurikulum 2013 Sd tersebut sudah cukup lama menerapkan kurikulum 2013 seharusnya Sd tersebut sudah mampu menggunakan metode – metode yang bervariasi didalam kelas sehingga

membuat siswa lebih tertarik dan antusias didalam proses pembelajaran dikelas.

❖ Dari segi penilaian guru mengatakan bahwa penilaian di kurikulum 2013 sudah sangat bagus namun dalam hal ini guru tidak mempunyai pedoman penilaian yang diberikan oleh pihak sekolah, guru hanya melihat pedoman penilaian dari internet saja.

1.6 Menarik Kesimpulan

Dalam hal ini penerapan kurikulum 2013 diSDN 016528 Bandar Pasir Mandoge sudah cukup lama menggunakan kurikulum 2013 sehingga dari segi sarana dan prasarana sudah memadai, cara guru dalam menyikapi siswa yang tidak aktif sudah mampu dilakukan guru – guru tersebut adalah dengan melakukan pendekatan, pembuatan kelompok agar siswa saling terbuka satu sama lain terhadap teman – temannya, pelatihan yang diberikan sekolah sudah cukup bagus mulai dari

KKG (Kerja Kelompok Guru) ,pelatihan tingkat kabupaten dan tingkat kecamatan.

SIMPULAN

1. SDN 016528 Bandar Pasir Mandoge sudah hampir kurang lebih 6 tahun dalam penggunaan kurikulum 2013.
2. Saran dan prasarana sudah memadai namun dalam hal ini tidak dipergunakan secara maksimal oleh guru – guru seperti penggunaan infokus dan laptop yang diberikan pihak sekolah.
3. Sistem penilaian yang dilakukan guru – guru sudah cukup bagus dilakukan guru - guru namun dalam hal ini pihak sekolah tidak ada memberi pedoman penilaian kepada guru – guru sehingga guru – guru harus mencari sendiri dari internet.
4. Siswa yang tidak aktif didalam proses pembelajaran guru melakukan pendekatan, siswa yang tidak mengerti

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

diberi tugas tambahan dirumah agar siswa dapat mengerti dan dibantu oleh orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- A Novi. 2016. *BAB II Tinjauan Pustaka*. Artikel Eprints.Polsri.ac.id. Diakses pada tanggal 4 Juli 2020.
- Bungin, Burhan (Ed). 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT \RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Dessy Alfindasari. 2014. *Teknik Sampling Pada Penelitian Kualitatif*. Artikel EUREKA PENDIDIKAN. Diakses pada tanggal 29 Mei 2020.
- E Fatmawati. 2013. *BAB III Metode Penelitian*. Artikel eprints. Undip.ac.id. Diakses pada tanggal 30 Mei 2020.
- Fadila Adelin, 2015. *Artikel Macam – Macam Kurikulum diindonesia*. Diakses pada tanggal 06 Juli 2020.
- Kabiba, dkk. 2018. *Persepsi guru terhadap pelaksanaan kurikulum 2013*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Kendari Vol 18 No 3. Diakses pada tanggal 08 Mei 2020.
- Nurdin Syafruddin, Prof. Dr. H. M.pd, Adriantoni, M.pd. 2016. *Kurikulum dan Pengembangan*. Jakarta : PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Permendikbud No 69 Tahun 2013, *Tujuan Penerepan Kurikulum 2013*, diakses pada tanggal 06 juli 2020.
- Rofik, 2009. *Kompetensi Profesionalisme Guru* . Jurnal Education Leadership 1993. Diakses Pada Tanggal 06 Juli 2020.
- Sukmadinata, Syaodih Nana.Prof. Dr. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Sri Budiani,dkk, 2017. *Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 disekolah pelaksana Mandiri*. Jurnal UNNES vol 2 No 1. Diakses pada tanggal 18 Mei 2020.